

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian memerlukan rancangan penelitian yang bertujuan agar peneliti lebih mudah dalam melakukan kegiatan penelitian. Rancangan penelitian berupa Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif yakni metode ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data valid yang bertujuan menemukan, membuktikan, dan mengembangkan pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.²⁸

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas adalah penelitian yang mencari hubungan sebab akibat. Tujuan utama dari penelitian ini adalah memperoleh bukti hubungan sebab akibat supaya diketahui manakah variabel yang memberikan pengaruh dan manakah variabel yang dipengaruhi.²⁹

B. Lokasi

Penelitian ini mengambil lokasi di studio foto 4 Warna *Photography* yang bertempat di Jl. Penanggungan 9B, Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Kode Pos 64114, Kota Kota Kediri, Jawa Timur.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2014), 55.

²⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 367

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek maupun obyek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan.³⁰ Populasi pada penelitian ini diambil dari konsumen foto grup distudio 4 Warna *Photography* Kota Kediri yang membeli dengan jumlah tak terhingga atau tak terbatas.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik pada populasi. Sampel juga dapat diartikan sebagai anggota dari populasi yang terpilih berdasarkan metode tertentu yang dapat mewakili populasi.³¹ Pengambilan sampel dilakukan karena keterbatasan yang dimiliki peneliti baik dari segi, waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang banyak.³²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Probability Sampling*. Teknik *Probability Sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sebagai sampel.³³ Pengambilan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel penelitian secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Dengan demikian, peneliti dapat

³⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.

³¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011) 74.

³² Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), 52.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 122

memilih siapapun responden terkait untuk dijadikan elemen sampel penelitian.

Mengingat jumlah konsumen foto grup pada studio 4 Warna *Photography* Kota Kediri tidak diketahui secara pasti, maka penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan tabel Isaac dan Michael.³⁴ Dengan demikian, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 349 responden pada studio 4 Warna *Photography* dengan taraf kesalahan 5%.

N	Sampel		
	0,01	0,05	0,1
10	10	10	10
15	15	14	14
...
100	87	78	73
200	154	127	115
...
1000	399	258	213
2000	498	297	238
...
1000000	663	348	217
∞	664	349	272

Sumber: Sugiyono (2013)

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* ((Bandung, Alfabeta, 2010), 55

D. Variabel Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian memusatkan perhatian pada fenomena yang relevan berkaitan dengan konsep mengenai atribut pada subjek penelitian. Konsep tersebut disebut variabel. Terdapat dua variabel penelitian yaitu:

1. Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi penyebab berubahannya atau timbulnya variabel terikat.³⁵ Dalam penelitian, variabel bebasnya adalah Produk (X). Indikator produk yang digunakan dalam penelitian³⁶:
 - a. Kinerja
 - b. Fitur atau ciri tambahan (*feature*)
 - c. Kesesuaian dengan spesifikasi
 - d. Kompetensi (*Serviceability*)
2. Variabel terikat adalah suatu variabel yang diduga sebagai akibat atau dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y) foto grup pada studio 4 Warna *Photography* Kota Kediri. Indikator keputusan pembelian yang digunakan dalam penelitian³⁷:
 - a. Pengenalan masalah
 - b. Pencarian Informasi
 - c. Evaluasi Alternatif
 - d. Keputusan Pembelian

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D* (Bandung, Alfabeta, 2014), 55

³⁶ Fandy Tjiptono dan Gegorius Candra. *Service, Quality & Satisfaction* (Yogyakarta: Andi, 2016), 134

³⁷ Phillip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 253

e. Perilaku Pasca Pembelian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

1. Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data yaitu berbagai hal yang mampu memberi informasi tentang data penelitian yang dilakukan.³⁸ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah konsumen studio foto 4 Warna *Photography* Kota Kediri berjumlah 349 orang.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yakni data yang didapat secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran maupun pengambilan data secara langsung pada subjek penelitian sebagai sumber informasi.³⁹ Data primer yang diperoleh merupakan data hasil penyebaran kuisisioner kepada responden.

2. Metode Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner (angket) kepada responden.⁴⁰ Responden dalam penelitian ini yakni konsumen studio 4 Warna *Photography* Kota Kediri sejumlah 349 responden.

³⁸ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 74.

³⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 91.

⁴⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 142

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti berfungsi mengumpulkan data informasi yang sesuai dengan permasalahan penelitian.⁴¹ Instrumen dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner. Kuisisioner ialah instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan membuat sejumlah daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab.⁴²

F. Analisis Data

Analisis data adalah pengukuran, penyajian, interpretasi, serta analisis data dari sumber data bertujuan supaya data yang disajikan mudah dipahami.⁴³

Langkah-langkah dari analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. *Editing* (Memeriksa data)

Data yang telah diperoleh diperiksa kembali untuk mengetahui apakah terdapat kekeliruan dalam pengisian data, pengisian data yang tidak lengkap, dan sebagainya. Prosesi pengecekan data ini disebut dengan editing.

2. *Coding* dan *categorizing*

Coding yakni memberikan kode pada setiap data yang memiliki kategori yang sama. Sedangkan *categorizing* adalah penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan kedalam kategori variabelnya

⁴¹ Rully Indrawan dan R Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pmebangunan dan Pendidikan*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2014), 112

⁴² Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi*, (Yogyakarta: CAPS, 2011) 22

⁴³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Gravindo Persada, 2011), 191

3. *Scoring*

Scoring yakni memberikan skor terhadap item yang perlu diberikan skor. Dalam tahap ini, lembar jawaban angket tiap subyek diberikan skor atau angka disesuaikan dengan peringkat pilihan berikut:

- a. Jawaban A = Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Jawaban B = Setuju (S) diberi skor 4
- c. Jawaban C = Netral (N) diberi skor 3
- d. Jawaban D = Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Jawaban E = Sangat Tidak Setuju (STS) diberi 1

4. Penyusunan Tabel (Tabulasi)

Tabulasi ialah proses peringkasan data dan menampilkan dalam bentuk lebih teratur bertujuan untuk kepentingan analisis yaitu memudahkan analisis data.

5. *Processsing*

Processing yakni menghitung dan mengolah atau menganalisis data secara statistik. *Prosessing* pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) untuk melakukan analisis data. Metode ini ditujukan untuk menganalisis data yang terkumpul dan tersusun agar diperoleh hasil yang obyektif. Teknis *processing* sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen.⁴⁴ Cara untuk mengukur tingkat validitas dengan mencari korelasi antar masing-masing pertanyaan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*.⁴⁵

$$r = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi *pearson product moment*

x = Skor setiap pertanyaan atau item

y = skor total

n = Jumlah responden

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya.⁴⁶ Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut⁴⁷:

- 1) Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha 0,21-0,4 berarti sedikit reliabel
- 3) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel

⁴⁴ Ricki Yulardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), 91

⁴⁵ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 251

⁴⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 365

⁴⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Belajar SPSS*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2012), 97

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakuakn dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distrubusi normal atau tidak. Untuk menguji sampel penelitian apakah memiliki distribusi normal atau tidak dengan membuat tabel deskriptif dengan melihat nilai mean dan median, serta dapat pula menggunakan pengujian secara statistic menggunakan cara menghitung *kurtosis* dan *skewness*.⁴⁸

2) Uji Heteroskedastisitas

Asumsi Heteroskedastisitas ialah apakah asumsi dalam regresi mengalami ketidaksamaan dimana varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan ang lain. Jika gejala variansinya sama maka disebut Homoskedasitias. Jika variansinya berbeda maka disebut Heterokedastisitas.

Menurut Suliyanto, heteroskedastisitas akan menunjukkan koefisien regresi pada tiap-tiap variabel bebas terhadap nilai residual, jika nilai probabilitasnya $>$ nilai *alphanya* (0,05) atau t hitung \leq tabel pada alpha 0,05.

⁴⁸ Wahana Komputer, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 41

Metode pengambilan uji heteroskedastisitas dengan melihat titik menyebar dengan pola tidak jelas diatas angka 0 pada sumbu Y maka dapat diketahui hasil tidak adanya masalah heteroskedastisitas pada regresi⁴⁹

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang tinggi antar variabel bebas maka dapat mengganggu hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji multikolinearitas dapat diuji dengan VIF (*variance inflation factor*) dan nilai *tolerance* berikut ini:

- a) Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model terbebas dari multikolineritas, Jika $VIF = 10$ maka $tolerance = 1/10 = 0,1$. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *tolerance*.
- b) Jika nilai koefisien korelasi antar masing variabel independent kurang dari 0,10 maka model bebas dari multikolinearitas. Jika nilai korelasi lebih dari 0,70 berarti terjadi multikolinearitas.⁵⁰

⁴⁹ Dwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendarasan Skripsi dan Sesi* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012), 62

⁵⁰ Sunjoyo, *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 65

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji korelasi pada model regresi antara variable pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (t-1). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson dengan kriteria nilai sebagai berikut⁵¹:

- a) Jika $0 < d < dL$ maka terjadi autokorelasi positif
- b) Jika $dL < d < dU$ berarti tidak ada kepastian terjadi (ragu-ragu)
- c) Jika $4 - dL < d < 4$ maka autokorelasi negative
- d) Jika $4 - dU < d < 4 - dL$ maka tidak ada kepastian⁵²
- e) Jika $dU < d < 4 - dU$ berarti tidak ada autokorelasi positif maupun negatif

d. Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis korelasi diaplikasikan untuk mengetahui korelasi antar variabel dengan menggunakan teknik *Pearson Product Moment* untuk mengetahui derajat kekuatan hubungan timbal balik antar dua variabel atau lebih dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵³

⁵¹ Wiratman Surjaweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media) 110-111

⁵² Rocmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: Wade Group, 2016), 123

⁵³ Wiratna Surjaweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skirpsi, Teses dan Disertasi dan Umum* (Yohyakarta: Ardana Media, 2007),187

Berikut rumus untuk mengetahui pengaruh produk terhadap keputusan pembelian foto grup:

$$r = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{\sqrt{[\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}][\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara X dan Y

x = skor dari tiap-tiap item

y = jumlah dari skor item

Terdapat pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi pada penelitian dengan menggunakan metode *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria *Pearson Product Moment*⁵⁴

Interval Koefisien	Interprestasi
0,00-199	Antara variabel x dan y terkandung korelasi yang sangat rendah
0,20-0,399	Antara variabel x dan y terkandung korelasi yang rendah
0,40-0,599	Antara variabel x dan y terkandung korelasi yang cukup

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 214

0,60-0,799	Antara variabel x dan y terkandung korelasi yang kuat
0,80-1,00	Antara variabel x dan y terkandung korelasi yang sangat kuat

e. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui peramalan terhadap suatu variabel jika variabel lain diketahui. Dengan adanya analisis ini, maka kita dapat membuat prediksi perilaku dari variabel bebas dengan data variabel terikat. Berikut persamaan regresi yang digunakan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y = variabel terikat (Keputusan Pembelian)

A = konstanta

X = variabel bebas (Produk)

b = koefisien regresi

1) Uji Linear

Uji linearitas dipakai untuk mengetahui keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan dengan melalui *test of linearity*

dengan menggunakan analisa variansi terhadap regresi hingga didapat harga F_{hitung} yang kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%..

- a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terkait dikatakan linear
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% menunjukkan hubungan tidak linear antara variabel bebas dan variabel terikat.⁵⁵

2) Uji Hipotesis

a) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji rerata nilai dari dua atau lebih sampel memiliki perbedaan secara signifikan atau tidak.⁵⁶

Kriteria saat pengujian yaitu:

- i) H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- ii) H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ⁵⁷

b) Uji t

Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

⁵⁵ Burhan Nurgiyantoro, Gunawan & Marzuki, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* (Yogyakarta: UGM Press, 2012), 296

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 517

⁵⁷ Damondar Gurajati, *Dasar-Dasar Ekonometria*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 193

Pengujian uji t dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Berikut ketentuan uji t

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau taraf signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau taraf signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan bagian dari variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen. Dalam penelitian ini, pengujian korelasi determinasi untuk menilai kemampuan variabel X (produk) dalam menguraikan variabel terikat Y (keputusan pembelian). Nilai koefisien yakni antara nol sampai dengan satu. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memuat hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen.⁵⁸

⁵⁸ Bonaventura Efrian Antyandika, *ANalisa Pengaruh Lokasi, Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada Wong Art Bakert & Caf  Semaran)*, 2012, 82-83